

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan	iii
Pernyataan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel	xvii
Daftar Lampiran	xviii
Daftar Istilah	xix
Intisari	xx
<i>Abstract</i>	xxi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang	1
1.2. Pertanyaan Penelitian	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Keaslian Penelitian	8
1.6. <i>State of The Art</i> dan Kebaharuan Penelitian	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Bentuk Kota Organik	14
2.2. Perkembangan Model Struktur Urban: Monosentris ke Polisentris	15
2.2.1. Model struktur urban monosentris	15
2.2.2. Model struktur urban polisentris	16
2.3. Pusat Ruang Perkotaan	18
2.4. Klasifikasi Morfologikal Kota	20
2.5. Sistem Jaringan Kota	22
2.6. Keterkaitan Dua Kota yang Berdampingan	27
2.6.1. Karakteristik keterkaitan dua kota	31

2.6.2. Interaksi dan integrasi dua kota yang berdampingan	31
2.7. Proposisi	34
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Pemilihan Metode Penelitian	36
3.2. Rancangan Penelitian Studi Kasus	36
3.2.1. Unit analisis	37
3.2.2. Keterkaitan antara data dan proposisi	37
3.3. Tahap Penelitian	39
3.3.1. Metode pengumpulan data	39
3.3.2. Metode analisis data	43
3.3.3. Kisi-kisi penelitian	43
BAB IV JAYAPURA DAN ABEPURA SEBAGAI DUA PUSAT RUANG PERKOTAAN DI KOTA JAYAPURA	
4.1. Tinjauan Kota Jayapura	45
4.1.1. Wilayah administrasi	45
4.1.2. Kondisi topografis	48
4.1.3. Kesesuaian lahan	50
4.1.4. Keadaan penduduk	53
4.1.5. Struktur dan pola ruang	61
4.1.6. Jaringan jalan dan sarana transportasi	68
4.1.7. Kondisi perekonomian	72
4.2. Jayapura	73
4.2.1. Fase perkembangan keruangan	73
4.2.2. <i>Setting</i> alamiah	89
4.2.3. Peran dan fungsi Jayapura sebagai pusat pemerintahan dan perekonomian	90
4.2.4. Pola jaringan jalan	92
4.2.5. Pola penggunaan lahan	93
4.2.6. Ketersediaan fasilitas pelayanan kota	98
4.3. Abepura	104
4.3.1. Fase perkembangan keruangan	104

4.3.2. <i>Setting</i> alamiah	109
4.3.3. Peran dan fungsi Abepura sebagai pusat pertumbuhan	109
4.3.4. Pola jaringan jalan	111
4.3.5. Pola penggunaan lahan	111
4.3.6. Ketersediaan fasilitas pelayanan kota	115
4.4. Temuan Karakteristik Jayapura dan Abepura	119
BAB V KETERKAITAN JAYAPURA DAN ABEPURA DALAM SISTEM	
KOTA JAYAPURA	
5.1. Pengantar dan Strategi Analisis Keterkaitan Jayapura – Abepura	122
5.2. Keterkaitan Temporal	126
5.2.1. Fase 1: Bivak Hollandia di Teluk Humboldt	126
5.2.2. Fase 2: Twin Town Hollandia Haven dan Hollandia Binnen (1994-1958)	126
5.2.3. Fase 3: Monosentrik Hollandia menjadi Jayapura (1958-1993)....	129
5.2.4. Fase 4: <i>Twin City</i> Jayapura – Abepura (1993 – sekarang)	132
5.2.5. Temuan Keterkaitan Temporal	132
5.3. Keterkaitan Morfologikal	136
5.3.1. <i>Setting</i> fisik alamiah	136
5.3.2. Kedekatan lokasi	138
5.3.3. Pola ekspansi dan batas ruang kota	140
5.2.4. Pusat dan subpusat kota	145
5.2.5. Ukuran kota dan hirarki	148
5.2.6. <i>Image</i> keruangan	149
5.2.7. Temuan Keterkaitan Morfologikal	155
5.4. Keterkaitan Fungsional	157
5.4.1. Penduduk	157
5.4.2. Fungsi-fungsi homogen	165
5.4.3. Fungsi-fungsi komplementer	175
5.4.4. Indeks sentralitas	178
5.4.5. Pergerakan penduduk	179
5.4.6. Pergerakan barang	185

5.4.7. Temuan keterkaitan fungsional	186
5.5. Pembahasan Temuan Keterkaitan Jayapura dan Abepura	190
5.5.1. Dua pusat kota lama sebagai embrio kota yang tetap bertahan.....	190
5.5.2. Eksistensi dua bagian ruang perkotaan dalam <i>setting</i> alamiah.....	192
5.5.3. Pola hubungan fungsional	196
5.6. Dialog Kasus	201
5.6.1. Minneapolis–StPaul.....	201
5.6.2. Budapest	209
5.6.3. Temuan hasil dialog kasus	211
BAB VI KONSEP DAN TEORI KOEKSISTENSI DUA PUSAT RUANG PERKOTAAN	
6.1. Konsep Persistensi Dua PusatRuang Perkotaan	216
6.2. Konsep Komplementer dan Reduksi Kompetisi	218
6.3. Konsepsi Teori Koeksistensi Dua Pusat Ruang Perkotaan	219
6.3.1. Pemaknaan koeksistensi dua pusat ruang perkotaan	219
6.3.2. Kajian koeksistensi dalam beberapa publikasi	224
6.4. Koeksistensi Ruang Perkotaan dalam Teori Sistem Jaringan Kota.....	228
BAB VI PENUTUP	
7.1. Kesimpulan	232
7.2. Kontribusi Pengetahuan	232
7.3. Implikasi Terhadap Kebijakan dan Implementasi Pengembangan Perkotaan Di Masa Mendatang	236
7.3.1. Implikasi terhadap kebijakan perencanaan Kota Jayapura	235
7.3.2. Implementasi pengemabangan perkotaan di masa mendatang.....	236
7.4. Keterbatasan Penelitian	238
7.5. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya	239
DAFTAR PUSTAKA	241
LAMPIRAN	250